

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong dunia pendidikan untuk menyediakan layanan digital yang mampu menyampaikan informasi secara cepat, mudah, dan akurat. Berdasarkan laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2023, tercatat bahwa 78,19% pengguna internet di Indonesia memanfaatkan internet untuk memperoleh informasi pendidikan, dan lebih dari 65% sekolah menengah telah menggunakan *website* sebagai media layanan akademik maupun administrasi [1]. Hal ini menunjukkan bahwa *website* memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas pembelajaran serta komunikasi antara sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan.

Dalam era digital saat ini, keberadaan *website* sebagai media informasi dan layanan institusi pendidikan menjadi semakin penting karena memudahkan siswa, orang tua, guru, serta publik dalam mengakses informasi akademik, administrasi, dan kegiatan sekolah secara online. Namun, keberhasilan sebuah *website* tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan konten, melainkan juga oleh kegunaan (*usability*) yang dirasakan oleh pengguna agar informasi dapat diakses secara efektif, efisien, dan memuaskan[20]. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi *usability* yang sistematis untuk mengetahui sejauh mana *website* memenuhi kebutuhan pengguna. Salah satu instrumen yang banyak digunakan dalam penelitian evaluasi *usability* adalah *System Usability Scale* (SUS), yaitu metode pengukuran persepsi pengguna terhadap tingkat kegunaan suatu sistem digital melalui 10 item pertanyaan skala Likert yang kemudian

dikonversi menjadi skor 0–100 untuk menentukan *acceptability range*, *adjective rating*, dan *grade scale* hasil evaluasi. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa SUS sering digunakan secara efektif untuk menilai *usability website* di berbagai konteks pendidikan dan layanan publik[21]. Misalnya, evaluasi *usability website* layanan publik PDAM Wae Mbeliling dengan SUS menunjukkan skor rata-rata sebesar 78,65 yang menggambarkan tingkat *usability* yang baik serta dapat digunakan sebagai dasar perbaikan antarmuka dan fungsionalitas situs. Begitu pula dalam penelitian evaluasi *website* sekolah SMA Negeri 1 Long Iram, penggunaan metode SUS menghasilkan skor rata-rata 83,3 yang termasuk kategori “*excellent*”, menunjukkan bahwa pendekatan SUS mampu menghasilkan gambaran yang valid mengenai persepsi pengguna terhadap pengalaman penggunaan situs pendidikan. Dengan demikian, penerapan metode SUS pada *website* SMA Muhammadiyah 1 Jakarta diharapkan dapat memberikan data kuantitatif yang valid mengenai tingkat kegunaan situs tersebut, yang nantinya menjadi dasar rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna dalam mengakses informasi serta layanan sekolah.

Namun, pemanfaatan *website* sekolah tidak selalu diiringi dengan kualitas pengalaman pengguna yang baik. Berbagai permasalahan masih sering ditemukan, seperti navigasi yang tidak konsisten, tampilan antarmuka yang kurang informatif, serta penempatan informasi penting yang sulit ditemukan oleh pengguna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun *website* telah tersedia, tingkat *usability website* sekolah belum tentu optimal dan memerlukan evaluasi secara sistematis sebelum dilakukan pengembangan lebih lanjut

Selain itu, studi sebelumnya oleh Lutfi, R. Widayanti, E. Yuniar, and S. Informasi, “Analisis *Usability* Menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS) Terhadap Pengguna *Website* SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo,” menunjukkan bahwa *website* SMK Muhammadiyah 6 Donomulyo memperoleh skor *usability* sebesar 68,69, berada pada kategori “*marginal*” sehingga masih memerlukan perbaikan dari sisi tampilan dan kemudahan akses informasi [2]. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun *website* sekolah telah berfungsi sebagai media informasi, pengguna belum sepenuhnya merasakan kenyamanan dan kemudahan dalam mengakses layanan yang disediakan.

Temuan serupa juga muncul pada Penelitian M. Nopita, S. D. Purnamasari, and H. Yudiastuti, “Evaluasi *Usability Website* SMA PGRI 2 Palembang Menggunakan *System Usability Scale* (SUS),” vol. 6, no. 3, pada *website* SMA PGRI 2 Palembang menunjukkan bahwa *website* sekolah tersebut hanya memperoleh skor SUS 58,1, berada pada kategori marginal “*low*”[3]. Skor tersebut mengindikasikan bahwa tingkat *usability website* tergolong rendah dan berpotensi menimbulkan kesulitan bagi pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Temuan ini menegaskan bahwa permasalahan *usability* pada *website* sekolah masih cukup signifikan dan dapat berdampak pada efektivitas penyampaian informasi kepada pengguna. Berbagai hasil ini menunjukkan bahwa isu *usability* merupakan permasalahan umum pada *website*.

Dalam konteks tersebut, *website* resmi SMA Muhammadiyah 1 Jakarta (smamuhljkt.sch.id) juga telah berfungsi sebagai media informasi bagi siswa, guru, staf, dan orang tua. Meskipun demikian, hingga saat ini belum terdapat penelitian yang secara khusus mengevaluasi tingkat *usability website* sekolah tersebut menggunakan metode terstandar. Ketiadaan data empiris ini menimbulkan research gap penting,

yaitu belum diketahuinya kualitas pengalaman pengguna dalam mengakses informasi akademik maupun layanan sekolah melalui *website* tersebut.

Padahal, evaluasi *usability* diperlukan untuk mengetahui apakah *website* benar-benar mudah digunakan, efisien, serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Metode *System Usability Scale* (SUS) dipilih karena merupakan instrumen yang sederhana, cepat, dan telah terbukti valid untuk mengukur persepsi pengguna mengenai kualitas *usability* suatu sistem. SUS menggunakan sepuluh pernyataan dengan skala Likert yang mencakup aspek kemudahan penggunaan, efektivitas, dan kepuasan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat *usability website* SMA Muhammadiyah 1 Jakarta menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kualitas pengalaman pengguna dan menjadi dasar bagi pihak sekolah untuk melakukan perbaikan tampilan, navigasi, dan struktur informasi agar *website* dapat berfungsi secara optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di SMA Muhammadiyah 1, antara lain:

1. Belum diketahui tingkat *Usability Website* berdasarkan persepsi Guru, Staf dan Siswa/i di SMA Muhammadiyah 1 Jakarta berdasarkan pendekatan *System Usability Scale* (SUS).

2. *Website* SMA Muhammadiyah 1 Jakarta belum pernah dievaluasi secara sistematis menggunakan metode pengukuran *usability* yang terstandar, khususnya *System Usability Scale* (SUS).
3. Belum tersedia data empiris yang menggambarkan tingkat kemudahan penggunaan, efektivitas, dan kepuasan pengguna dalam mengakses informasi melalui *website* SMA Muhammadiyah 1 Jakarta.
4. Ketiadaan hasil evaluasi *usability* menyebabkan pihak sekolah belum memiliki dasar yang kuat untuk melakukan perbaikan pada aspek tampilan, navigasi, dan struktur informasi *website*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *usability website* berdasarkan persepsi Guru, Staf dan Siswa/i di SMA Muhammadiyah 1 Jakarta menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS)?
2. Bagaimana kategori *usability website* SMA Muhammadiyah 1 Jakarta berdasarkan skor SUS yang diperoleh?
3. Apa rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan berdasarkan hasil evaluasi *usability* tersebut?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibatasi agar pembahasan lebih terarah dan fokus pada tujuan penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian meliputi:

1. Untuk mengetahui tingkat *usability website* SMA Muhammadiyah 1 Jakarta berdasarkan persepsi Guru, Staf dan Siswa/i menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS).
2. Untuk menentukan kategori *usability website* SMA Muhammadiyah 1 Jakarta berdasarkan skor SUS yang dihasilkan.
3. Untuk mengidentifikasi aspek-aspek *usability* yang perlu diperbaiki sebagai dasar pengembangan *website* SMA Muhammadiyah 1 Jakarta agar lebih mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar pembahasan lebih terarah dan fokus pada tujuan penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian meliputi:

1. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *website* resmi SMA Muhammadiyah 1 Jakarta yang digunakan sebagai media informasi sekolah bagi Guru, Staf, dan siswa/i

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengguna *website*, yaitu Guru, Staf, dan siswa/i yang pernah mengakses *website* sekolah. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling, yaitu hanya melibatkan pengguna yang benar-benar pernah berinteraksi dengan website tersebut.

3. Aspek yang dianalisis

Penelitian ini difokuskan pada komponen *usability* berdasarkan instrumen *System Usability Scale* (SUS), yang mencakup kemudahan penggunaan (*ease of use*), efisiensi, efektivitas, dan kepuasan pengguna. Penelitian tidak

membahas aspek lain seperti performa *server*, keamanan, maupun isi konten *website* secara mendalam.

4. Batasan Teknis

Penelitian ini tidak membahas aspek teknis seperti performa sistem, *server*, atau pengkodean. Evaluasi hanya dilakukan pada tampilan antarmuka (*user interface*), struktur navigasi, dan pengalaman pengguna (*user experience*) tanpa melakukan perubahan pada backend atau kode sumber *website*.

5. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Jakarta pada 1 November 2025 hingga 1 Desember 2026. Pengumpulan data dilakukan secara langsung maupun daring sesuai kondisi partisipan.